

**PENGARUH INDEPENDENSI DAN KOMPETENSI AUDITOR
TERHADAP KUALITAS AUDIT PADA KANTOR AKUNTAN PUBLIK**

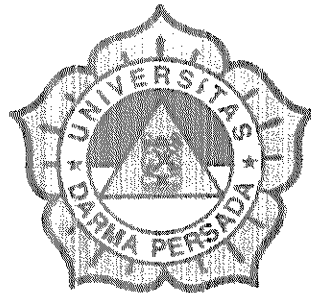
SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Tugas Akademika Dan
Melengkapi Sebagian Dari Syarat – syarat Guna Mencapai
Gelar Sarjana Ekonomi Jurusan Akuntansi**

Oleh

Ida fitriyani

2009420030



**FAKULTAS EKONOMI
JURUSAN AKUNTANSI
UNIVERSITAS DARMA PERSADA
JAKARTA**

2013

LEMBAR PERNYATAAN

Yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Ida Fitriyani
NIM : 2009420030
Jurusan / Peminatan : Akuntansi / Audit

Dengan ini menyatakan bahwa karya tulis dengan judul **PENGARUH INDEPENDENSI DAN KOMPETENSI AUDITOR TERHADAP KUALITAS AUDIT PADA KANTOR AKUNTAN PUBLIK** yang dibimbing oleh Bapak Drs. **Boedi Setyo Hartono, Ak., M.M** adalah benar merupakan hasil karya sendiri dan bukan merupakan jiplakan maupun mengcopy sebagian dari hasil karya orang lain.

Apabila dikemudian hari ternyata ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini, maka saya bersedia mempertanggungjawabkan.

Demikian pernyataan ini saya buat sesungguhnya di Jakarta pada Juli, 2013.

Yang menyatakan,


METERAI
TEMPEL
Rp 6000
D932AABF743892139
6000 DJP
Ida Fitriyani

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

Yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Ida Fitriyani

NIM : 2009420030

Jurusan : Akuntansi

Peminatan : Audit

Judul Skripsi : **PENGARUH INDEPENDENSI DAN KOMPETENSI
AUDITOR TERHADAP KUALITAS AUDIT PADA
KANTOR AKUNTAN PUBLIK**

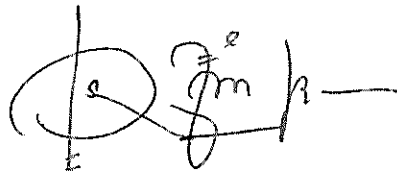
Telah diperiksa dan disetujui untuk diajukan dan diujikan dalam sidang ujian
Skripsi Sarjana tanggal 2013.

Jakarta, Juli 2013

Mengetahui

Pembimbing I

Ketua Jurusan Akuntansi



(Atik Isniawati, SE, Ak, M.Si)



(Drs.Boedi S. Hartono, Ak, MM)

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Ida Fitriyani

NIM : 2009420030

Jurusan : Akuntansi

Peminatan : Audit

Judul Skripsi : **PENGARUH INDEPENDENSI DAN KOMPETENSI
AUDITOR TERHADAP KUALITAS AUDIT PADA
KANTOR AKUNTAN PUBLIK**

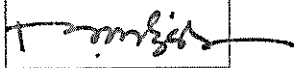


Telah diperiksa, dikaji dan diujikan dalam sidang Ujian Skripsi Sarjana
tanggal 2 Agustus 2013 dengan hasil A

Jakarta, 2 Agustus 2013

Ketua Jurusan Manajemen/ Akuntansi,

(Atik Isnawati, SE, Ak, M.Si)

PANITIA PENGUJI SKRIPSI

No	Nama Penguji	Jabatan Penguji	Tanda Tangan
1	Drs. Boedi S. Hartono, Ak, MM		
2	Dra. Sri Ari Wahyuningsih, MM		
3	Atik Isnawati, SE, Ak, M.Si		


Dekan Fakultas Ekonomi,
Jember, SE, M.M

ABSTRAK

**Ida Fitriyani. 2009420030, PENGARUH INDEPENDENSI DAN KOMPETENSI AUDITOR TERHADAP KUALITAS AUDIT PADA KANTOR AKUNTAN PUBLIK .Skripsi. Jakarta : Universitas Darma Persada. Juli 2013.
Jumlah Hal : 70 hal**

Akuntan publik merupakan auditor independen yang menyediakan jasa kepada masyarakat umum terutama dalam bidang audit atas laporan keuangan yang dibuat oleh kliennya. Adapun kualitas audit, dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, baik itu faktor internal maupun faktor eksternal. Faktor-faktor yang sangat penting peranannya dalam menentukan kualitas audit tersebut diantaranya adalah kompetensi dan independensi.

Permasalahan yang dikaji dalam penelitian ini adalah : (1)Apakah Independensi dan Kompetensi Auditor secara simultan mempunyai pengaruh terhadap kualitas audit. (2)Apakah Independensi dan Kompetensi Auditor secara parsial mempunyai pengaruh terhadap kualitas audit. Adapun populasi dalam penelitian ini adalah auditor yang bekerja di Kantor Akuntan Publik (KAP) di Jakarta, menggunakan sampelnya berdasarkan semua populasi berukuran 40 auditor. Variabel independen dalam penelitian ini adalah Independensi dan Kompetensi Auditor, sedangkan variabel dependennya adalah Kualitas audit. Untuk metode pengumpulan data dilakukan dengan metode kuesioner. Data yang terkumpul dianalisis dengan teknik analisis diskriptif dan analisis statistik. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa secara parsial hanya independensi yang berpengaruh terhadap kualitas audit sedangkan secara simultan kompetensi dan independensi auditor berpengaruh terhadap kualitas audit. Oleh karena itu baik auditor maupun Kantor Akuntan Publik (KAP) diharapkan dapat meningkatkan kualitas auditnya. Adapun untuk meningkatkan kualitas audit diperlukan adanya peningkatan kompetensi para auditor untuk meningkatkan independensi, auditor yang mendapat tugas dari kliennya diusahakan benar-benar independen, tidak mendapat tekanan dari klien dan tidak memiliki perasaan sungkan dengan kliennya sehingga dalam melaksanakan tugas auditnya benar-benar objektif dan dapat menghasilkan audit yang berkualitas

Kata Kunci : Independensi, Kompetensi Auditor dan Kualitas Audit.

Ida Fitriyani. 2009420030. *EFFECT OF AUDITOR INDEPENDENCE AND COMPETENCE ON AUDIT QUALITY PUBLIC ACCOUNTING FIRM*. Skripsi. Jakarta: Universitas Darma Persada. July 2013.

Public accountants are independent auditors that provide services to the general public, especially in the areas of audit reports finance made by his client.. As for the quality of the audit, could be affected by some factors, both internal factors and external factors. Factors that very important role in determining the quality of the audit including the competence and independence. Therefore, the problem is studied in this study were: (1) Does the Auditor Independence and Competence simultaneous influence on audit quality. (2) Is Independenai and Auditor Competence partial influence on audit quality. The population in this study is the auditor who works in the Office Public Accountant (KAP) in Jakarta, using a sample based all-sized population of 40 auditors. The independent variable in this study is the independence and Auditor competence, while the dependent variable is the quality of the audit. To method of data collection was conducted by questionnaire. Data were analyzed with descriptive analysis techniques and statistical analysis. Based on the results of this study concluded that only partially independence that affect audit quality, while the simultaneous competence and auditor independence affects the quality audit. Therefore both the auditor and the Public Accounting Firm (KAP) expected to improve audit quality. As for the increase quality audit is necessary to increase the competence of auditors to increase the independence, the auditor is in charge of his client sought a truly independent, not under pressure from the client and not have the feeling shy with her clients so that in carrying out its audit duties completely objective and can produce a quality audit

Keyword: *Independence, competence Auditor and Audit Quality.*

KATA PENGANTAR

Bismi-laahir-rahmanir-raahim

Assalamu'Alaikum Wr.Wb..

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran ALLAH SWT atas segala rahmat yang telah diberikan kepada penulis, baik berupa kesehatan fisik dan mental serta segala kemudahan dalam penyusunan skripsi, sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini, yang merupakan salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi jurusan akuntansi pada Fakultas Ekonomi Universitas Darma Persada.

Penyusunan skripsi ini, Penulis telah mendapatkan banyak masukan dan dukungan dari berbagai pihak yang sangat bermanfaat baik langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu penulis menyampaikan terimakasih yang tak terhingga kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan sehingga memungkinkan skripsi ini terwujud. Ucapan terimakasih penulis sampaikan kepada :

1. Abi dan Umi tercinta atas segala kesabaran, restu, pengorbanan yang tak ternilai, bimbingan dan semangat serta untaian do'a yang paling tulus dan ikhlas penuh kasih sayang yang telah diberikan kepada penulis.
2. Bapak Drs. Boedi Setyo Hartono, Ak., MM. selaku Dosen pembimbing yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk membimbing serta memberikan petunjuk dan saran yang sangat bermanfaat selama penyusunan skripsi ini

3. Bapak Jembrik S.E., Ak. selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Darma Persada.
4. Ibu Atik Isnawati S.E., Ak., M.si. selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Darma Persada.
5. Seluruh Pimpinan, Dosen, dan Karyawan Fakultas Ekonomi Universitas Darma Persada atas ilmu, bimbingan dan bantuannya.
6. Bapak dan Ibu staf tata usaha yang telah memberikan bantuan dalam keperluan surat-surat juga informasi yang penulis butuhkan.
7. Kantor Akuntan Publik di Jakarta yang telah memberikan izin dan bantuan selama penelitian..
8. Seluruh teman-teman seperjuanganku Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi dari kelas pagi sampai kelas malam..

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna, dikarenakan keterbatasan ilmu pengetahuan, kemampuan dan pengalaman yang dimiliki. Untuk itu penulis sangat mengharapkan saran dan kritik yang membangun dari berbagai pihak.

Akhir kata, penulis berharap semoga skripsi ini dapat diterima dan bermanfaat dengan baik.

Jakarta, 2 Agustus 2013

Penulis



Ida Fitriyani

DAFTAR ISI

JUDUL SKRIPSI	i
LEMBAR PERNYATAAN	ii
LEMBAR PERSETUJUAN	iii
LEMBAR PENGESAHAN.....	iv
ABSTRAK.....	v
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
BAB I PENDAHULUAN	
1. Latar Belakang Masalah	1
2. Perumusan Masalah	6
3. Tujuan Penelitian	6
BAB II LANDASAN TEORI	
1. Pengertian	8
2.1. Kualitas Audit	8
2.2. Kompetensi Auditor	13
2.3. Independensi	20
2.4. Penelitian terdahulu	24
2. Kerangka Pemikiran	25
3. Hipotesis Penelitian	29

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1.Tempat dan Waktu	30
3.2.Jenis Penelitian	30
3.3.Populasi dan Sampel	30
3.4.Metodologi Pengumpulan Data	31
3.5.Pengujian Instrumen Penelitian	32
1. Pengujian Instrumen	32
2. Pengujian Validitas	32
3. Pengujian Reliabilitas	33
3.6.Teknik analisis Data	33
1. Uji Asumsi Klasik	33
1. Uji Normalitas	33
2. Uji Hetroskedasitas	35
3. Uji Multikolinieritas	35
3.7. Analisis Data	36
1. Teknik Analisis Regresi Linier Berganda	36
2. Analisis Uji Kolerasi Ganda (R)	37
3. Analisis Uji Determinasi	37
3.8. Pengujian Hipotesis	38
1. Uji F	38
2. Uji Parsial	39
3.9. Devinis Variabel Operasional	41
1. Variabel Dependen (Y)	41
2. Variabel Independen (X)	43

BAB IV

ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

4.1.Deskriptif Penelitian	45
4.2. Pengujian Instrumen	49
1. Uji Validitas	49
2. Uji Reliabilitas	51

4.3.Uji Asumsi Klasik	53
1. Uji Normalitas	53
a. Analisis Grafik	53
b. Analisis Statistik	55
2. Uji Heteroskedastisitas	56
3. Uji Multikolinieritas	58
4.4.Analisis Data	58
1. Analisis Data Regresi Linier Berganda	58
2. Analisis Uji Kolerasi Ganda (R)	58
3. Analisis Determinasi	57
4.5.Pengujian Hipotesis	61
1. Hasil Uji f	61
2. Hasil Uji Parsial	63
4.2. Pembahasan	67

BAB V

PENUTUP

1. Kesimpulan	69
2. Saran	70

DAFTAR PUSTAKA

RIWAYAT HIDUP

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 1.	DAFTAR KAP BEKASI.....	46
Tabel 2.	PENGEMBALIAN KUISIONER.....	47
Tabel 4.	HASIL UJI VALIDITAS INSTRUMEN <i>INDEPENDENSI</i>	50
Tabel 4.	HASIL UJI VALIDITAS INSTRUMEN <i>KOMPETENSI</i> <i>AUDITOR</i>	50
Tabel 4.	HASIL UJI VALIDITAS INSTRUMEN <i>KUALITAS AUDIT</i>	50
Tabel 5.	HASIL PENGUJIAN RELIABILITAS	52
Tabel 7.	HASIL UJI NON PARAMETRIK KOLMOGOROV SMIRNOV	55
Tabel 8.	HASIL UJI MULTIKOLINIERITAS	58
Tabel 9.	HASIL ANALISIS REGRESI LINIER BERGANDA.....	59
Tabel 10.	HASIL ANALISIS KOLERASI BERGANDA.....	61
Tabel 11.	HASIL PENGUJIAN <i>F</i>	62
Tabel 12.	HASIL UJI REGRESI SECARA PARSIAL <i>t</i>	63

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1	Uji Normalitas.....	54
Gambar 2.	Uji Heteroskedasitas	57
Gambar 3.	Kurva F untuk Uji Hipotesis Pengaruh Simultan.....	62
Gambar 5.	Kurva Distribusi t untuk Uji Hipotesis Pengaruh Independensi terhadap Kualitas Audi	65
Gambar 6.	Kurva Distribusi t untuk Uji Hipotesis Pengaruh Kompetensi Auditor terhadap Kualitas Audit.....	66

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN 1	OUTPUT SPSS
LAMPIRAN 3	TABEL REGRESI
LAMPIRAN 3	TABEL T
LAMPIRAN 3	TABEL F
LAMPIRAN 5	KURVA DAN GRAFIK

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Untuk menunjang profesionalismenya sebagai akuntan publik maka auditor dalam melaksanakan tugas auditnya harus berpedoman pada standar audit yang ditetapkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI), yakni standar umum, standar pekerjaan lapangan dan standar pelaporan. Standar umum merupakan cerminan kualitas pribadi yang harus dimiliki oleh seorang auditor yang mengharuskan auditor untuk memiliki keahlian dan pelatihan teknis yang cukup dalam melaksanakan prosedur audit. Sedangkan standar pekerjaan lapangan dan standar pelaporan mengatur auditor dalam hal pengumpulan data dan kegiatan lainnya yang dilaksanakan selama melakukan audit serta mewajibkan auditor untuk menyusun suatu laporan atas laporan keuangan secara keseluruhan. Namun selain standar audit, akuntan publik juga harus mematuhi kode etik profesi yang mengatur perilaku akuntan publik dalam menjalankan praktik profesinya baik dengan sesama anggota maupun dengan masyarakat umum. Kode etik ini mengatur tentang tanggung jawab profesi, kompetensi dan kehati-hatian profesional, kerahasiaan, perilaku profesional serta standar teknis bagi seorang auditor dalam menjalankan profesinya. Akuntan publik atau auditor independen dalam tugasnya mengaudit perusahaan klien memiliki posisi yang strategis sebagai pihak ketiga dalam lingkungan perusahaan klien yakni ketika akuntan publik

melaksanakan tugas dan tanggung jawab dari manajemen untuk mengaudit laporan keuangan perusahaan yang dikelolanya. Dalam hal ini manajemen ingin supaya kinerjanya terlihat selalu baik dimata pihak eksternal perusahaan terutama pemilik (*prinsipal*). Tetapi disisi pemilik (*prinsipal*) menginginkan supaya auditor melaporkan dengan sejujurnya keadaan yang ada pada perusahaan.

Kepercayaan yang besar dari pemakai laporan keuangan audit dan jasa lainnya yang diberikan oleh akuntan publik inilah yang akhirnya mengharuskan akuntan publik memperhatikan kualitas audit yang dihasilkannya. Adapun pertanyaan dari masyarakat tentang kualitas audit yang dihasilkan oleh akuntan publik semakin besar setelah terjadi banyak skandal yang melibatkan akuntan publik baik diluar negeri maupun didalam negeri. (Winarto, 2002 dalam Christiawan 2003:82).

Tentunya masyarakat mempertanyakan apakah dalam skandal yang melibatkan akuntan publik yang mengaudit laporan keuangan atau sebenarnya telah terdeteksi namun auditor justru ikut mengamankan praktik kejahatan tersebut. Tentu saja jika yang terjadi adalah auditor tidak mampu mendeteksi trik rekayasa laporan keuangan, maka yang menjadi inti permasalahannya adalah kompetensi atau keahlian auditor tersebut. Namun jika yang terjadi justru akuntan publik ikut mengamankan praktik rekayasa tersebut, seperti yang terungkap juga pada skandal yang menimpa *Enron, Andersen, Xerox, WorldCom, Tyco, Global Crossing, Adelphia dan Walt Disney* (Sunarsip 2002 dalam Christiawan 2003:83) maka inti

permasalahannya adalah Independensi auditor tersebut. Terkait dengan konteks inilah, muncul pertanyaan seberapa tinggi tingkat Kompetensi dan Independensi Auditor saat ini dan apakah Kompetensi dan Independensi Auditor tersebut berpengaruh terhadap Kualitas audit yang dihasilkan oleh Akuntan publik.

Kualitas audit ini penting karena dengan Kualitas Audit yang tinggi maka akan dihasilkan laporan keuangan yang dapat dipercaya sebagai dasar pengambilan keputusan. Selain itu adanya kekhawatiran akan merubahnya skandal keuangan, dapat mengikis kepercayaan publik terhadap laporan keuangan auditan dan profesi akuntan publik. De Angelo dalam Kusharyanti (2003:25) mendefinisikan kualitas audit sebagai kemungkinan (*joint probability*) dimana seorang auditor akan menemukan dan melaporkan pelanggaran yang ada dalam sistem akuntansi kliennya. Kemungkinan dimana auditor akan menemukan salah saji tergantung pada kualitas pemahaman auditor (kompetensi) sementara tindakan melaporkan salah saji tergantung pada independensi auditor. Sementara itu *AAA Financial Accounting Commite* (2000) dalam Chrisiawan (2002:83) menyatakan bahwa "Kualitas audit ditentukan oleh 2 hal yaitu kompetensi dan independensi. Kedua hal tersebut berpengaruh langsung terhadap kualitas audit".

Berkenaan dengan hal tersebut, Trotter (1986) dalam Saifuddin (2004:23) mendefinisikan bahwa seorang yang berkompeten adalah orang yang dengan keterampilannya mengerjakan pekerjaan dengan mudah, cepat, intuitif dan sangat jarang atau tidak pernah membuat kesalahan. Sama dengan

pendapat Trotter, selanjutnya Bedard (1986) dalam Sri Lastanti (2005:88) mengartikan kompetensi sebagai seseorang yang memiliki pengetahuan dan keterampilan prosedural yang luas yang ditunjukkan dalam pengalaman audit. Adapun Kusharyanti (2003:3) mengatakan bahwa untuk melakukan tugas pengauditan, auditor memerlukan pengetahuan pengauditan (umum dan khusus), pengetahuan mengenai bidang auditing dan akuntansi serta memahami industri klien. Melaksanakan audit, auditor harus bertindak sebagai seorang ahli dalam bidang akuntansi dan auditing. Pencapaian keahlian dimulai dengan pendidikan formal, yang selanjutnya melalui pengalaman dan praktek audit (SPAP, 2009). Selain itu auditor harus menjalani pelatihan teknis yang cukup yang mencakup aspek teknis maupun pendidikan umum, sesuai dengan tanggung jawabnya untuk menaikkan tingkat keandalan laporan keuangan suatu perusahaan maka akuntan publik tidak hanya perlu memiliki kompetensi atau independen dalam proses pengauditan tanpa adanya independensi auditor tidak berperan apa-apa.

Penelitian yang dilakukan oleh Libby dan Frederick (1990) dalam Kusharyanti (2003:26) menemukan bahwa auditor yang berpengalaman mempunyai pemahaman yang lebih baik atas laporan keuangan.

Auditor harus lebih mampu memberi penjelasan yang masuk akal atas kesalahan-kesalahan dalam laporan keuangan dan dapat mengelompokkan kesalahan berdasarkan pada tujuan audit dan struktur dari sistem akuntansi. Sehingga berdasarkan uraian diatas dan dari penelitian yang terdahulu dapat disimpulkan bahwa kompetensi auditor dapat dibentuk diantaranya melalui,

pengetahuan dan pengalaman. Namun sesuai dengan tanggung jawabnya untuk menaikkan tingkat keandalan laporan keuangan suatu perusahaan maka akuntan publik tidak hanya perlu memiliki kompetensi atau keahlian saja tetapi juga harus independen dalam pengauditan. Selain itu untuk meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap independensi auditor maka pekerjaan akuntan dan operasi Kantor Akuntan Publik (KAP) perlu dimonitor dan di audit oleh sesama auditor (*peer review*) guna menilai kelayakan desain sistem pengendalian kualitas dan kesesuaiannya dengan standar kualitas yang diisyaratkan sehingga output yang dihasilkan dapat mencapai standar kualitas yang tinggi. *Peer review* sebagai mekanisme monitoring yang dipersiapkan oleh auditor dapat meningkatkan kualitas jasa akuntansi dan audit. Selain itu *peer review* dirasakan memberi manfaat baik bagi klien, kantor akuntan publik maupun akuntan yang terlibat dalam *peer review*.

Manfaat tersebut antara lain mengurangi risiko *litigation* (tuntutan), memberikan pengalaman positif, mempertinggi moral pekerja, dan lebih meyakinkan klien atas kualitas jasa yang diberikan (Harjanti, 2002:59). Penelitian mengenai kualitas audit penting bagi KAP dan auditor agar mereka dapat mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas audit dan selanjutnya dapat meningkatkannya kualitas audit yang dihasilkannya. Bagi pemakai jasa audit, penelitian ini penting yakni untuk menilai sejauh mana akuntan publik dapat konsisten dalam menjaga kualitas jasa audit yang diberikannya.

Atas dasar latar belakang diatas, maka peneliti mengangkat judul **“Pengaruh Independensi dan Kompetensi Auditor Terhadap Kualitas Audit Pada Kantor Akuntan Publik “**.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan dari latar belakang masalah tersebut, maka dapat dirumuskan masalah pokok sebagai berikut :

1. Apakah Independensi berpengaruh terhadap Kualitas Audit ?
2. Apakah Kompetensi Auditor berpengaruh terhadap Kualiatas Audit?
3. Apakah Independensi dan Kompetensi Auditor berpengaruh pada Kualitas Audit?

1.3. Tujuan Penelitian dan manfaat penelitian

Berdasarkan latar belakang dan perumusan masalah yang telah diuraikan, maka penelitian ini bertujuan :

1. Untuk mengidentifikasi pengaruh Independensi terhadap Kualitas Audit.
2. Untuk mengidentifikasi pengaruh Kompetensi Auditor terhadap Kualitas Audit.
3. Untuk mengidentifikasi pengaruh Independensi dan Kompetensi Auditor terhadap Kualitas Audit secara simultan.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi berbagai

pihak, adapun bentuk manfaatnya sebagai berikut :

a. Bagi kantor Akuntan Publik

Sebagai masukan positif dalam menerapkan sistem pengendalian mutu, etika profesi, kompetensi, dan independensi agar KAP dapat berkembang dan bersaing, memenuhi tanggungjawab profesinya dengan professional serta menghasilkan kualitas audit yang tinggi.

b. Bagi Penulis

Menambah ilmu pengetahuan serta memperluas wawasan di bidang akuntansi dan bahan pertimbangan penelitian selanjutnya.

c. Bagi Penulis lain

Penelitian ini diharapkan bisa menjadi referensi bagi penelitian lain dalam rangka mengembangkan ilmu pengetahuan dan kemajuan dunia pendidikan.